

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu upaya untuk mengurutkan dan melengkapi rekam medis adalah dengan kegiatan *assembling*. Kegiatan *assembling* di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta baru terlaksana sejak bulan Desember 2014. Pada bagian *assembling* RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta belum terdapat Standar Prosedur Operasional (SPO) *Assembling*. Standar yang mengatur tentang pelaksanaan kegiatan *assembling* perlu dibuat, supaya kegiatan *assembling* dapat terlaksana secara konsisten. Standar tersebut yaitu standar prosedur operasional (SPO). Standar prosedur operasional (SPO) dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman kerja. SPO juga dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan waktu serta pekerjaan. Selain itu, SPO merupakan salah satu dokumen yang harus disiapkan dalam penilaian akreditasi. Oleh karena itu, perancang menyusun SPO *Assembling* sebagai pedoman petugas dalam menjalankan pekerjaannya.

Tujuan: Perancangan ini bertujuan mengetahui proses pelaksanaan kegiatan *assembling* pada unit rekam medis dan merancang Standar Prosedur Operasional (SPO) *Assembling* rekam medis di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

Proses Pembuatan Rancangan: Proses pembuatan rancangan diawali dengan tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap penyusunan, tahap uji coba dan tahap penyempurnaan.

Hasil: Kegiatan pelaksanaan *assembling* rekam medis di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta menggunakan pedoman Depkes (1997) dengan memeriksa kelengkapan setiap lembar rekam medis dan melakukan pengurutan lembar tetapi belum menggunakan SPO. Hasil dari perancangan ini adalah rancangan SPO *Assembling* yang sudah disesuaikan dengan kegiatan dan peraturan yang ada.

Kata Kunci: SPO, *assembling*, rekam medis

ABSTRACT

Background: One of the efforts to sequence and complete medical record is the assembling activities. Assembling activities in RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta has been implemented since December 2014. At the assembling RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta yet there are Standard Operating Procedures (SOPs) Assembling. Standards governing the implementation of assembling activities need to be made, so that the assembling activities can be implemented consistently. The standard is the standard operating procedures (SOPs). Standard operating procedures (SOPs) can be used as a reference and working guidelines. SOP can also increase effective and efficiency of time and work. In addition, SOP is one of the documents that must be prepared in the accreditation assessment. Therefore, the designer create SOP Assembling as guidance officers in the work.

Purpose: The design was to understand the process of implementation of activities in the unit assembling medical records and designing Standard Operating Procedures (SOPs) Assembling the medical records in RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

Process Design: The processes began with a preparation phase, the planning phase, preparation phase, the test phase and stage of completion.

Result: Assembling activities in the medical record RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta using department of health guidelines (1997) by checking the completeness of each sheet of medical records and sorting sheets but do not use the SOPs. Results of this design is the design of SOPs Assembling which have been adapted to the activities and the existing regulations.

Keywords: SOP, assembling, medical records